

BAB V Penutup

A. Kesimpulan

Ibnu Bajjah, atau dikenal juga dengan nama Avicenna, merupakan seorang filosof muslim dari abad ke-11. Dalam perspektifnya, konsep etika tradisi *sinoman* yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Patuguran Kelurahan Winduaji dapat dipandang sebagai bagian dari filsafat moral atau etika yang berkembang di kalangan filosof muslim. Ibnu Bajjah berpendapat bahwa etika atau moralitas merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Menurutnya, manusia memiliki sifat fitrah yang membawa mereka pada kebaikan dan kebenaran. Oleh karena itu, manusia perlu mempelajari dan mempraktikkan etika yang baik untuk dapat hidup dengan baik dan benar.

Dalam konteks masyarakat Desa Patuguran Kelurahan Winduaji, konsep etika tradisi *sinoman* dapat dipandang sebagai implementasi dari nilai-nilai moral atau etika yang diajarkan oleh Ibnu Bajjah. Konsep etika ini mengajarkan nilai-nilai kesopanan, kerja keras, dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi oleh Ibnu Bajjah. Ibnu Bajjah juga berpendapat bahwa etika atau moralitas tidak hanya bersifat individu, tetapi juga bersifat sosial. Dalam hal ini, konsep etika tradisi *sinoman* juga dapat dipandang sebagai implementasi dari nilai-nilai etika sosial yang dianut oleh masyarakat Desa Patuguran, Kelurahan Winduaji, Kabupaten Brebes.

Dalam kesimpulannya, konsep etika tradisi *sinoman* yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Patuguran, Kelurahan Winduaji, Kabupaten Brebes dapat dipandang sebagai implementasi dari nilai-nilai moral atau etika yang diajarkan oleh Ibnu Bajjah. Konsep etika ini mengajarkan nilai-nilai kejujuran, kesopanan, kerja keras, dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi oleh Ibnu Bajjah. Selain itu, konsep etika tradisi *sinoman* juga dapat dipandang sebagai implementasi dari nilai-nilai etika sosial yang dianut oleh masyarakat Desa Patuguran, Kelurahan Winduaji, Kabupaten Brebes.

A. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang telah diuraikan di atas, maka penting bagi penulis untuk memberikan rekomendasi berupa saran kepada semua pihak terkait, sebagai informasi ilmiah, dari pihak:

1. Warga Desa Patuguran, Kecamatan Winduaji, Kabupaten Brebes, agar mereka tetap mempertahankan budaya yang menerapkan nilai-nilai sosial dan etika yang ditinggalkan oleh nenek moyang mereka.
2. Sistem yang berlaku di Desa Patuguran Kecamatan Winduaji Kabupaten Brebes untuk senantiasa menyampaikan pentingnya prinsip sosial dan etika. mengembangkan kelompok budaya Sinoman untuk menjadi inspirasi bagi masyarakat lain.
3. Dalam rangka meningkatkan tradisi yang menjunjung tinggi prinsip etika dengan menggunakan penelitian sebagai bentuk referensi dan rekomendasi bagi mahasiswa dan pengajar. Penulis mengajak pembaca untuk lebih banyak melakukan penelitian dan eksplorasi terhadap tradisi Sinoman dengan menggunakan berbagai sumber pengetahuan.

